

---

## Pengendalian Kualitas Produk Paving Block Di CV. Paving Prima Banyuwangi

Durrotun Nafisah<sup>1</sup> @, Suhartono<sup>2</sup>, I Ketut Mastika<sup>3</sup>, Ningrum Suryadinata<sup>4</sup> @

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

<sup>4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jember

### **Abstract**

*This research is about controlling product quality at the input, process and output. The research was conducted at CV. Paving Prima Banyuwangi which produces paving blocks. The research method used is qualitative with domain data analysis techniques and taxonomy. Data collection was carried out by observation, interviews, and documentation. The informants for this research are company owners, production staff, non-production staff and administrative staff. The research results show that at the input stage quality control emphasizes the selection of raw materials, namely ensuring tidal sand with a maximum soil content of 15% and concrete sand with a soil content of 5% to 7%. At the control process stage, the emphasis is on mixing all the ingredients by ensuring the dosage is according to the standard composition of each type of paving block, meanwhile at the output stage, control is emphasized on checking the paving blocks in terms of size, physicality and compressive strength in accordance with company standards.*

**Keywords: : Paving Block, Production, Quality Control**

### **Abstrak**

*Penelitian ini mengkaji mengenai pengendalian kualitas produk tahap input, proses, dan output. Penelitian dilakukan di CV. Paving Prima Banyuwangi yang memproduksi paving block. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis data domain dan taksonomi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini yaitu pemilik perusahaan, staf produksi, staf non produksi, dan staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap input pengendalian kualitas ditekankan pada pemilihan bahan baku yaitu memastikan pasir pasang dengan kadar tanah maksimal 15% dan pasir beton dengan kadar tanah 5% hingga 7%. Pada tahap proses pengendalian ditekankan pada tahap pencampuran seluruh bahan dengan memastikan takaran sesuai komposisi standar masing-masing jenis paving block, sementara itu pada tahap output dilakukan pengendalian ditekankan pada pengecekan paving block dari segi ukuran, fisik, dan daya tekan sesuai dengan standar perusahaan.*

**Kata kunci: Paving Block, Produksi, Pengendalian Kualitas**

---

@ [200910202072@mail.unej.ac.id](mailto:200910202072@mail.unej.ac.id)

@ [ningrum@stiapembangunanjember.ac.id](mailto:ningrum@stiapembangunanjember.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Pengendalian kualitas produk perlu diterapkan pada seluruh kegiatan produksi setiap perusahaan. Pengendalian kualitas produk bertujuan untuk tercapainya standar kualitas pada setiap rangkaian proses produksi. Serangkaian proses produksi tersebut adalah dari input, proses, dan output. CV. Paving Prima adalah salah satu perusahaan yang telah menerapkan pengendalian kualitas dari seluruh rangkaian proses produksinya. Perusahaan ini sangat memperhatikan keunggulan atas kualitas produknya. Perusahaan yang memiliki kualitas produk lebih tinggi akan memungkinkan mendapatkan nilai pelanggan yang superior sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka sendiri ([Kafetzopoulos, dkk., 2015](#)).

CV. Paving Prima merupakan perusahaan di Dusun Krasak, Desa Kaotan, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi yang berdiri sejak tahun 2014. Berdasarkan wawancara pada tanggal 23 November 2023 kepada Bapak Haji Ali Mansur selaku pemilik perusahaan, CV. Paving Prima sebelumnya bernama pabrik penggilingan Padi Bumi Sholawat dimana sembari produksi hasil penggilingan padi juga memproduksi paving block. Melihat prospek bisnis yang bagus dari paving block maka beliau memutuskan untuk fokus dalam produksi paving block saja. Perusahaan perkembangan yang cukup pesat, hal tersebut dibuktikan dengan berdirinya dua anak perusahaan bidang materialan yaitu PT. PBS (Prima Banyuwangi Sukses) dan New Calindo.

Tabel 1. 1 Data Laporan Penjualan Paving Block

No.	Tahun	Jumlah Penjualan <i>Paving Block</i>
1.	2020	4.508.100
2.	2021	5.149.275
3.	2022	5.255.358

Sumber: CV. Paving Prima, data diolah

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwasannya penjualan dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 penjualan naik sebesar 14 %, sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022 naik sebesar 1,4 %. Peningkatan jumlah produksi dari tahun ketahun disebabkan oleh permintaan pesanan produk paving block yang terus menerus meningkat

Perusahaan ini juga memproduksi batako, topi uskup, kanstin, U-ditch, grass block, dan roster. Produk paving block merupakan produk yang paling laku di pasaran. Perusahaan ini salah satu perusahaan yang sukses di Banyuwangi. Kesuksesan perusahaan dapat dibuktikan penjualannya yang menjangkau Pulau Bali, Maluku, dan beberapa daerah tapal kuda di Jawa Timur, seperti Probolinggo, Bondowoso, Jember, lumajang, Situbondo dan Banyuwangi.

Perusahaan selalu mengutamakan kualitas hasil produksinya, hal tersebut dibuktikan dengan pengujian kualitas produk dilakukan oleh lembaga independen dan dari internal perusahaan. Selain itu, Perusahaan ini sudah mendapatkan Sertifikat Iso 9001:2015 terkait Quality Management System. Adanya sertifikat tersebut sudah dipastikan bahwasannya perusahaan sudah berupaya dengan baik dalam kualitas produknya.

Tabel 1. 2 Data Jumlah Produksi dan Produk Rusak Paving Block

Tahun	Jumlah produksi	Produk Rusak	Persentase
2020	4.564.840	54.778	1,2 %
2021	5.193.691	43.754	0,8 %
2022	5.324.735	69.222	1,3 %

Sumber: CV. Paving Prima, data diolah

Interpretasi pada tabel 1.2 persentase produk rusak pada tahun 2020 sebesar 1,2 % dan tahun 2022 sebesar 1,3%. Persentase tersebut melebihi standar kerusakan produk rusak yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Direktur utama CV. Paving Prima mengungkapkan bahwa produk paving dikatakan berkualitas jika produk sesuai dengan harapan perusahaan serta sesuai dengan standar toleransi kerusakan yang dihasilkan. Standar toleransi kerusakan tersebut tidak melebihi 1% untuk setiap kali produksi per hari. Jika kerusakan pada produk melebihi 1% maka perlu dilakukannya evaluasi kembali. Standar tersebut ditetapkan agar jumlah permintaan pembeli cepat terpenuhi.

Rata-rata jumlah produksi paving block perusahaan ini berkisar 8000 bahkan lebih perhari, hal tersebut disesuaikan dengan jumlah permintaan dari pembeli. Meski terdapat permintaan pembeli yang cukup banyak. Perusahaan tidak hanya memperhatikan kuantitas produk tetapi juga mempertahankan kualitas produknya.

Dalam mencapai standar kualitas produk yang diinginkan, perusahaan membuat sebuah sistem manajemen perusahaan yang dapat dipergunakan dalam melakukan pengendalian. Pengendalian tersebut berfungsi untuk memastikan faktor produksi sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Faktor produksi tersebut yaitu dari bahan baku, sumber daya manusia, serta mesin dan alat yang digunakan. Jika faktor produksi sudah sesuai dengan apa yang ditetapkan perusahaan maka kegiatan produksi pun akan berjalan dengan lancar. Salah satu sistem manajemen pegedalia yang diterapkan adalah berlakunya diberlakukannya SOP (Standard Operating Procedure) dalam serangkaian kegiatannya.

Meski perusahaan sudah menerapkan pengendalian kualitas pada faktanya pada saat penyortiran masih ditemukannya produk yang rusak sebagaimana pada tabel 1.2. Oleh karena itu, itu hal ini menjadi bahan yang akan dikaji lebih dalam oleh peneliti mengenai pengendalian kualitas produk paving block yang diterapkan oleh CV. Paving Prima dalam mempertahankan kualitas pada produknya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di CV. Paving Prima menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana penerapan pengendalian kualitas produk paving block yang diterapkan oleh CV. Paving Prima. Penelitian akan menjelaskan secara detail pengendalian kualitas produk dari tahap input, proses, dan output.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Perusahaan

CV. Paving Prima merupakan perusahaan yang produksi utamanya adalah paving block. Selain paving block juga memproduksi batako, topi uskup, kanstin, U-ditch, grass block, dan roster. Perusahaan ini sudah berdiri selama 9 tahun sejak tahun 2014. Pemilik sekaligus direktur utama CV. Paving Prima yaitu Bapak Haji Ali Mansur.

Perusahaan ini terletak di Dusun Krasak, Desa Kaotan, Kec. Blimbingsari, Kab. Banyuwangi.

Sebelumnya dengan lokasi dan pemilik yang sama, cikal bakal berdirinya CV. Paving Prima berawal dari pabrik penggilingan padi. Pabrik penggilingan padi tersebut bernama Penggilingan Padi Bumi Sholawat. Namun setelah berjalan selama 1 tahun, Pak Haji Ali mencoba membuka usaha yang baru disamping usaha penggilingan padi yang ada yaitu usaha produksi paving block. Melihat bahwasannya prospek bisnis paving block lebih menjanjikan membuat beliau memutuskan untuk berhenti total dari usaha penggilingan padi dan beralih ke usaha produksi paving block saja.

Dengan demikian, yang awal mulanya perusahaan bernama Pabrik Penggilingan Padi Bumi Sholawat beralih menjadi CV. Paving Prima.

Awal mulanya produksi paving block di CV. Paving Prima ini hanya menggunakan 1 mesin produksi saja dengan karyawan sebanyak 15 orang dan hanya memiliki 2 truk sewa yang dipergunakan untuk mengangkut pasir dan mendistribusikan pesanan paving block. Selama 2 tahun berjalan CV. Paving Prima sempat mengalami kewalahan dalam menerima permintaan pesanan yang semakin meningkat. Namun, seiring berjalannya waktu CV. Paving Prima berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya dengan terus menambah jumlah mesin, sumber daya manusia serta armada yang dipergunakan. Hingga saat ini jumlah mesin yang dimiliki sebanyak 6 mesin produksi dengan 122 karyawan dan 14 truk serta terdapat alat berat lain pendukung produksi.

CV. Paving Prima dalam hasil produksinya dipergunakan untuk pembangunan jalan, infrastruktur serta proyek-proyek desa. Perusahaan ini sudah bekerja sama dengan desa-desa di Kabupaten Banyuwangi dalam program pavingisasi desa. Program tersebut dikeluarkan oleh di Dinas PU CKPP Kabupaten Banyuwangi guna mempermudah akses perekonomian masyarakat. Selain itu, CV. Paving Prima Banyuwangi juga melayani proyek-proyek perumahan dan pariwisata. Beberapa proyek-proyek besar yang pernah dikerjakan yaitu Bandara Blimbingsari, Hotel ASTON Banyuwangi, Boom Marina Banyuwangi, Perumahan Gardenia Estate, proyek-proyek APBD & APBN yang ditangani Dinas Pekerjaan Umum, dan lain sebagainya. Dalam perdagangannya CV. Paving Prima sudah menjangkau daerah Tapal Kuda Jawa Timur dan Bali.

Melihat bahwasannya bisnis yang dijalankan Pak Haji Ali semakin berkembang kini CV. Paving Prima memiliki 2 anak perusahaan baru yaitu PT. PBS (Prima Banyuwangi Sukses) dan New Calindo. Keduanya sama-sama bergerak di bidang materialan. PT. PBS merupakan perusahaan stone crusher (pemecah batu) yang menghasilkan abu batu, koral, dan split sebagai bahan pendukung pembuatan paving block. Sedangkan di New Calindo merupakan perusahaan batching plant (olahan beton) yang memproduksi cor beton curah siap pakai atau Beton ReadyMix.

Direktur Utama Pak Haji Ali, mengungkapkan kunci keberhasilan berkembangnya perusahaan CV. Paving Prima yaitu selalu mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dihasilkan dari bahan dan manajemen perusahaan yang berkualitas pula, hal tersebut dapat dibuktikan dengan didapatnya sertifikat Quality Management System ISO 9001: 2015 No. Sertifikat QC4381791823135948 yang dikeluarkan oleh PT. Kualitas Indonesia Sistem (KIS) pada tahun 2021. Dengan demikian, jika selalu mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan maka akan meningkatkan kepercayaan pembeli terhadap produk perusahaan.

## Hasil Analisis Domain

Pengendalian kualitas dilakukan oleh CV. Paving Prima pada seluruh tahap produksi. Serangkaian tahap produksi tersebut terdiri dari tahap input, proses, dan output.

## Hasil Analisis Taksonomi

### a Pengendalian Kualitas Tahap Input

Persiapan tenaga kerja dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu perekrutan tenaga kerja, penempatan, dan training. Perekrutan dan penempatan tenaga kerja dilakukan sesuai dengan bidang yang akan ditempati. Staf kantor merupakan lulusan dari S1 Manajemen dan Ekonomi sedangkan staf produksi lulusan dari STM Bangunan atau S1 Teknik Sipil. Tahap selanjutnya proses training, training dibimbing oleh tenaga kerja senior kepada tenaga kerja baru. Seluruh tenaga kerja melakukan kegiatannya sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure) perusahaan.

Pengendalian selanjutnya yaitu kegiatan persiapan bahan dengan memastikan bahan sesuai standar perusahaan. Seluruh tenaga kerja khususnya staf produksi harus memahami bahan yang berkualitas. Bahan diperoleh dari tambang milik perusahaan, anak perusahaan CV. Paving Prima yaitu PT. PBS, dan supplier. Terdapat 3 kategori bahan yaitu bahan baku, bahan penolong dan bahan pelengkap. Bahan baku yaitu pasir beton dan pasir pasang. Pasir beton dengan kadar tanah 5% – 7%. Ketentuan ukuran kadar tanah sudah didapatkan dari supplier. Pasir pasang dengan kadar tanah sekitar 15 % yang diperoleh dari tambang perusahaan. Ukuran kadar tanah tersebut ditentukan melalui uji lab dari lembaga independen. Bahan penolong menggunakan semen curah merek Singa Merah, abu batu, dan khusus untuk Paving Block K-400 menggunakan tambahan split 0,5 mm. Peletakan semen curah diletakkan pada penyimpanan khusus silo semen. Bahan Tambahan yaitu pigmen merah (Red Iron Oxide) khusus jenis paving block toping merah.

Pengendalian selanjutnya yaitu persiapan mesin dan alat yang digunakan dalam proses produksi. Memastikan kondisi kelistrikan dan mesin dalam kondisi baik. Mesin yang digunakan yaitu SB 306 dan SE 306. Kedua mesin tersebut memiliki fungsi yang sama. Selain itu, alat-alat yang digunakan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

### b Pengendalian Kualitas Tahap Proses

- 1) Pengendalian yang pertama dalam tahap proses yaitu pencampuran bahan. Memastikan air, semen, abu batu, pasir pasang, dan pasir beton tercampur dengan sempurna menyesuaikan takaran komposisi jenis produk paving block yang akan dibuat sesuai standar perusahaan. Pencampuran bahan pada mixer dilakukan selama 3- 4 menit. Jika membuat jenis paving K-400 maka menggunakan bahan tambahan split 0,5 mm. Ketika bahan datang tidak sesuai standar maka pengendalian dilakukan dengan mengubah formula oleh staf produksi.
- 2) Pengendalian pada proses pencetakan yaitu memastikan bahwa matras dalam kondisi baik tidak nekuk dan tipis, durasi pengepresan yang dilakukan operator sesuai standar yang ditentukan yaitu 10 – 15 detik tergantung dimensi
- 3) Pengendalian pada proses pengeringan yaitu produk paving block yang baru jadi dari matras pencetak dibiarkan sementara selama 5 jam sebelum dikeluarkan untuk dijemur. Memastikan bahwa meletakan produk basah dengan hati-hati di atas panel dan dalam kondisi visual yang bagus.
- 4) Pengendalian dalam penimbangan produk basah yaitu dengan mengetahui kadar air dan berat sesuai standar perusahaan. Produk paving block basah diambil

sampling 7 – 10 biji per mesin. Penimbangan dilakukan 3 kali setelah produksi, setelah jam istirahat siang, dan sebelum dikeluarkan untuk dijemur.

- 5) Pengendalian pada proses penjemuran dan penyiraman. Penjemuran dilakukan minimal 1 minggu hingga 28 hari. Penyiraman dilakukan setiap hari pagi, siang, sore, oleh karena itu memastikan paving block kering dengan sempurna dan mendapat penyiraman yang cukup.
- 6) Pengendalian penimbangan pada produk kering yaitu memastikan bahwa berat bahan sesuai standar yang sudah ditetapkan.

### **c Pengendalian Kualitas Tahap Output**

Pengendalian yang dilakukan pada tahap output yaitu pengecekan barang hasil produksi dan pendistribusian. Pada tahap pengecekan yaitu memastikan bahwa kekuatan tekanan, ukuran, dan fisik paving block sudah memenuhi standar yang ditentukan. Uji kualitas dilakukan melalui lembaga independen dan internal perusahaan. Perusahaan melakukan uji kualitas kekuatan daya tekan paving block menggunakan alat uji tekan, sampel diambil 1 biji per 56 m, namun hal ini tergantung pada volume proyek. Pada tahap pendistribusian pengendalian dilakukan dengan mengirim produk paving block dengan menggunakan truk yang sudah terstandar. Memastikan bahwa dengan hati-hati paving block tidak rusak saat melalui medan yang sulit. Jika terdapat Produk rusak akan diretur dan diganti dengan yang lebih baik dalam waktu 1 minggu atau 30 hari setelah proyek.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai pengendalian kualitas produk paving block di CV. Paving Prima Banyuwangi maka dapat diambil kesimpulan:

- a Pada tahap input pengendalian kualitas yang dilakukan CV. Paving Prima adalah aktivitas persiapan tenaga kerja yang memiliki beberapa kebijakan dari perekrutan, penempatan, training, serta melakukan kegiatan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan. Persiapan bahan yaitu bahan baku pasir, memastikan kadar tanah sesuai standar perusahaan dengan melakukan uji lab pada lembaga independen. Persiapan mesin dan alat produksi dengan melakukan pengecekan dan perawatan memastikan bahwa dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- b Pada tahap proses pengendalian kualitas dilakukan pada seluruh rangkaian proses produksi yaitu pencampuran bahan, pencetakan, pengeringan, penimbangan produk basah, penjemuran dan penyiraman, penimbangan produk kering. Pengendalian kualitas pada proses disesuaikan dengan standar perusahaan.
- c Pada tahap output pengendalian kualitas dilakukan pada kegiatan pengecekan dan pendistribusian. Pengecekan dilakukan berdasarkan kriteria fisik, ukuran, dan kekuatan daya tekan. Pendistribusian dilakukan dengan memastikan produk tidak rusak hingga ke tangan pembeli.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Artikel Jurnal**

- Kafetzopoulos, DP., Psomas EL., & Gotzamani KD. (2015). "The Impact Of Quality Management Systems On The Performance Of Manufacturing Firms". *Journal Of Multinational Financial Management* 18(2): 79-93.

- Rukmin, H. J., Ansyarif, K., & Samsul, R. (2019). "Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jenepono)". *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 1(1) : 173-183.
- Zahri, C. (2018). "Analisis Pengendalian Manajemen Terhadap Beban Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Dusun VII Desa Paya Geli Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal Warta* (56).

### **Buku**

- BSN. (1996). SNI 03-0691-1996. Bata beton (paving block). Jakarta : Badan Standarisasi Nasional.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian : Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Heizer, J., & Barry R. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi sebelas. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mitra, A. (2016). *Fundamentals of Quality Control and Improvement*. Fourth Edition. Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Pasaribu, R.M. (2015). *Manajemen Mutu*. Medan : Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Putra, Y. E. & Sutikno. (2016). "Pemanfaatan Limbah Sandblasting Sebagai Bahan Campuran Paving Block". *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil* 1(1) : 81-86.
- Ramlawati. (2020). *Total Quality Management*. Makassar: Penerbit Nas Media Pustaka.
- Wahyuni, H. C., & Wiwik S. (2020). *Pengendalian Kualitas Industri Manufaktur dan Jasa*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa : Desain Servqual, QFD, dan Kano*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks